

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan salah satu bagian sumber penghidupan yang paling vital bagi semua makhluk hidup di bumi. Dalam kehidupan ekonomi modern, air memiliki peranan penting sebagai parameter keseimbangan lingkungan. Kebutuhan manusia terhadap air sangat terasa dimana-mana, baik untuk keperluan industry, pertanian, kesehatan dan rumah tangga. Kelangkaan air bagi suatu kawasan sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, budaya, ekonomi, aspek sosial, dan sebagainya.

Saat ini masalah air di Indonesia merupakan permasalahan pelik dan kronik mulai dari peristiwa kekeringan sampai banjir. Dan juga tidak semua masyarakat mempunyai sumber daya air yang memenuhi syarat kesehatan. Seiring dengan bertambahnya penduduk maka otomatis kebutuhan air juga bertambah, ini berarti bertambah pula masyarakat yang membutuhkan air bersih untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Masalah penyediaan air bersih saat ini menjadi perhatian khusus bagi setiap negara-negara maju maupun negara-negara yang sedang berkembang. Indonesia sebagai negara berkembang tidak lepas dari permasalahan penyediaan air bersih bagi masyarakat. Kecamatan Belitang merupakan salah satu kecamatan yang juga mengalami pertumbuhan penduduk yang sangat signifikan yang juga berdampak terhadap meningkatnya kebutuhan air bersih.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah perusahaan yang berbentuk badan hukum yang dapat mengurus kepentingannya sendiri, keluar dan ke dalam terlepas dari Organisasi Pemerintah Daerah, seperti PU Kabupaten/Kota atau lain sebagainya. Dengan adanya parameter kualitas air maka dibutuhkan peran pemerintah khususnya perusahaan daerah air minum (PDAM) dalam pengelolaan

bahan air baku air minum sebagai perlindungan kualitas air yang ada dalam parameter kualitas air terutama dalam kelas satu yang digunakan sebagai air baku air minum.

Di daerah pedesaan kebutuhan masyarakat akan air bersih untuk berbagai keperluan sangat penting dan diutamakan. Kondisi kesehatan dan juga sosial ekonomi masyarakat tentu akan lebih baik apabila mengkonsumsi air bersih yang dikelola secara higienis serta diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PDAM) Tirta Belitang. Warga masyarakat di wilayah Kecamatan Belitang sebagian besar mengkonsumsi air bersih yang dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Belitang Kecamatan Belitang.

Dengan bertambahnya perkembangan penduduk dari tahun ke tahun, maka akan bertambah pula perkembangan pelanggan dari berbagai kategori jenis sambungan. Ketidakseimbangan antara jumlah air bersih dengan jumlah pelanggan dapat mengakibatkan kurangnya pasokan air bersih bagi masyarakat. Maka dari itu dibutuhkan sebuah evaluasi terhadap jumlah kebutuhan air bersih oleh sebuah perusahaan air minum. Sesuai dengan jumlah pertumbuhan pelanggan aktif setiap tahunnya, guna mengantisipasi kapasitas kebutuhan air bersih di masa yang akan datang. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengambil topik tentang “Analisis Kapasitas Booster untuk Memenuhi Kebutuhan Pelanggan Air Bersih di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2023-2027”. Adapun tahapan dalam penelitian ini dimulai dengan menghitung Jumlah Pertumbuhan Pelanggan dalam jangka waktu 5 tahun kedepan, sehingga dapat mengetahui jumlah kebutuhan air bersih pada tahun 2027.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian iniyaitu :

- a. Untuk mencari kebutuhan air bersih pada Tahun 2023-2027 berdasarkan jumlah pelanggan aktif 5 tahun terakhir.
- b. Untuk mengetahui apakah PDAM Tirta Belitang dapat mencukupi kebutuhan air bersih pada tahun 2023-2027.

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan air bersih di PDAM Tirta Belitang Kecamatan Belitang berdasarkan jumlah pelanggan aktif untuk 5 tahun kedepan (2023-2027).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan air bersih di PDAM Tirta Belitang Kecamatan Belitang pada tahun 2023 sampai 2027 proyeksi pelanggan 5 tahun kedepan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam upaya untuk menganalisa kebutuhan air bersih maka penelitian ini dibatasi pada pokok permasalahan yang meliputi perhitungan : Proyeksi jumlah pelanggan dan kebutuhan air bersih selama 5 tahun kedepan setiap tahunnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam menyusun suatu laporan berdasarkan pengamatan dan hasil studi penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori

Pada bab ini berisikan materi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas yang diambil dari kutipan buku maupun studi internet yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III. Metode Penelitian

Berisikan bagan alur penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, waktu dan lokasi penelitian dan analisis data.

BAB IV. Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan dari hasil pengolahan data mengenai Analisa Kapasitas Booster untuk Memenuhi Kebutuhan Pelanggan Air Bersih di Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

BAB V. Kesimpulan

Berisikan tentang kesimpulan dan saran mengenai tugas akhir ini

